

TINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH BSI dan UPNV Yogya Teken MoU

YOGYA (KR) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) kembali menunjukkan komitmennya dalam peningkatan inklusi keuangan syariah. Hal ini ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman dengan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPNV).

Penandatanganan dengan lembaga pendidikan itu dilakukan sebagai bagian dari dukungan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) ditandatangani Direktur Retail dan Banking BSI Kokok Alun Akbar dan Rektor UPNV Yogyakarta Prof DR Mohamad Irhas Effendi MSI tentang Pemanfaatan Layanan Jasa dan Produk Perbankan Syariah dan Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kokok Alun mengatakan, MoU ini bertujuan memberi



KR-Istimewa
Kokok Alun dan Mohamad Irhas dalam acara penandatanganan MoU.

kemudahan kepada UPNV Yogyakarta yang akan menggunakan layanan jasa dan produk perbankan syariah. Selain itu, untuk bersinergi dan mengoptimalkan potensi dan sumber daya kedua belah pihak dalam rangka pengembangan kelembagaan dan pengembangan sumber daya manusia. "Kerja sama ini meliputi penyelenggaraan penyediaan kesempatan magang, pelatihan bagi mahasiswa dan ma-

hasiswi UPNV Yogyakarta maupun kerja sama lainnya," terangnya, Rabu (16/2).
Sedangkan Rektor UPNV Yogyakarta Irhas menyatakan, dengan adanya kerja sama berdurasi 5 tahun, kebutuhan pihak universitas akan pemanfaatan produk dan layanan jasa perbankan syariah akan terpenuhi dengan optimal. "Terlebih BSI adalah bank syariah terbesar di Tanah Air," ujarnya. (Ria)

BOS DAN BOP JANGAN DIKORUPSI Pemerintah Sediakan Anggaran Rp 54,1 Triliun

JAKARTA (KR) - Pemerintah telah menyediakan anggaran sebesar Rp 54,1 triliun untuk program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) pada tahun 2022. Anggaran tersebut untuk ditujukan kepada 45 juta peserta didik.

Demikian disampaikan Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati dalam konferensi pers Merdeka Belajar Episode 16 Ak-selerasi dan Peningkatan Pendanaan Satuan Pendidikan secara daring, kemarin.

Menurut Menkeu, untuk BOP PAUD dialokasikan mencapai Rp 4,25 triliun untuk 6,9 juta anak. Sedangkan BOP Pendidikan Kesetaraan sebesar Rp 1 triliun untuk

587.000 peserta didik. "Untuk BOP Kesetaraan yang pada 2019 (mulai) dialokasikan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelajar yang tidak dapat dijangkau atau dipenuhi oleh jalur pendidikan formal," tuturnya.

Dikatakan pula, anggaran dana pendidikan tahun ini dialokasikan cukup besar mencapai Rp 294,6 triliun. Pemberian dana melalui mekanisme trans-

fer ke daerah dan dana desa (TKDD). "Ini adalah angka yang sangat besar dari total Rp 500 triliun anggaran (pendidikan)," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Menkeu minta anggaran yang digunakan bijak sesuai kebutuhan sekolah dan jangan dikorupsi. Artinya, ini sangat penting menjadi andalan bagi berjalannya sekolah-sekolah di dalam melaksanakan program wajib belajar dan dapat dimungkinkan juga dana BOS untuk mendanai kegiatan yang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

"Pemerintah daerah dan kepala sekolah memanfaatkan anggaran pen-

didikan dengan baik, seperti BOS dan BOP. Uang BOS dan BOP yang diterima adalah milik masyarakat Indonesia. Uang mesti dikelola dengan baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Anggaran pendidikan setiap rupiahnya adalah anggaran yang berasal dari rakyat, untuk rakyat yang harus kita kelola dengan bertanggung jawab dengan tanpa korupsi, dengan efisien mungkin," katanya.

Menkeu meminta peran seluruh pihak mengawasi dana pendidikan tersebut. Hal ini agar anggaran APBN yang begitu besar benar-benar digunakan optimal. (Ati)

Kebijakan BOP PAUD Direformasi

JAKARTA (KR) - Suksesnya terobosan kebijakan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sejak 2020, mendorong Kemendikbudristek kembali mengakselerasi dan meningkatkan pendanaan satuan pendidikan. Manfaat dari terobosan kebijakan tersebut sudah dirasakan oleh berbagai pihak, mulai dari kepala dinas sampai kepala satuan pendidikan.

"Saya juga ingin menyampaikan apresiasi kepada mereka yang telah mendukung upaya-upaya transformasi yang sekarang sedang kita lakukan bersama dengan gerakan Merdeka Belajar," ungkap Mendikbudristek Nadiem Makarim dalam pemaparannya secara daring di Jakarta, Selasa (15/2).

Kemendikbudristek berkolaborasi dengan Kementerian Keuangan (Kemkeu) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dalam menghadirkan transformasi pada kebijakan dana BOP PAUD dan Pendidikan

Kesetaraan yang semakin akuntabel, sederhana dalam pengelolaan, dan berkeadilan di Indonesia. "Tahun lalu kami berhasil meningkatkan dana anggaran BOS untuk SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB secara signifikan. Satuannya juga bervariasi, bagi daerah-daerah yang membutuhkan menjadi lebih banyak," jelasnya.

Menurut Nadiem, reformasi kebijakan BOP PAUD dan BOP Pendidikan Kesetaraan tahun 2022 mencakup nilai satuan biaya PAUD yang bervariasi sesuai karakteristik daerah, penyaluran langsung dana BOP PAUD dan BOP Pendidikan Kesetaraan dari kas negara ke rekening satuan pendidikan. Kemudian penggunaan BOP PAUD dan BOP Kesetaraan yang fleksibel. "Selain itu, pada tahun 2022 perencanaan dan pelaporan BOS menggunakan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) sebagai aplikasi tunggal," jelasnya. (Ati)

EKONOMI

Touring XLOW Chapter Jogja



KR-Istimewa
Pemilik Suzuki XL 7 saat temu darat.

YOGYA (KR) - Sebagai agenda wajib bulanan XL Owner (XLOW) Chapter Jogja Istimewa menggelar acara kopi darat dan fun city touring. Kegiatan kali ini mendapatkan sambutan antusias dari anggota XLOW Chapter Jogja karena diikuti lebih dari 20 unit Suzuki XL7 dari Yogyakarta dan sekitarnya.

Ketua XLOW Chapter Jogja Sumarsono mengaku sangat bergembira dan bersyukur karena acara touring kali ini bisa diikuti lebih dari 20 peserta dan dapat berjalan dengan baik sukses dan tanpa ada kendala apapun. Dengan semakin banyaknya anggota XLOW Chapter Jogja yang mengikuti acara tersebut menandakan bahwa komunitas mobil yang didukung Suzuki Sumber Baru Mobil benar-benar dicintai oleh anggotanya. (Has)

Sejasa Dukung Industri Penyedia Jasa

YOGYA (KR) - Sejasa melakukan survei pada 797 UKM yang bergerak di bidang layanan penyedia jasa, Januari 2022. Survei di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Surabaya, Makassar, dan kota-kota lainnya. "Lebih dari 70 persen penyedia jasa di Indonesia yang berafiliasi dengan Sejasa, telah berhasil meningkatkan pendapatan pada 2021 dibandingkan tahun sebelumnya," tutur Co-Founder Sejasa Anthony Eka Wijaya, Selasa (15/2).

Diakui, perubahan tren layanan penyedia jasa pada 2021 sangat mempengaruhi industri jasa sektor UKM. "Tetapi, melalui survei yang kami lakukan, kami menemukan 73,6 persen mitra Sejasa berhasil meningkatkan pendapatan dan keuntungan mereka pada 2021," ujarnya menyebutkan Sejasa dinaungi Recommend Group dari Singapura.

Menurut Anthony, di antara para penyedia jasa yang berhasil meningkatkan pendapatan, terdapat 44,9 persen dari mereka mengalami peningkatan pendapatan hingga lebih dari 50 persen. "Penting juga untuk melihat 22,2 persen responden lainnya mengalami penurunan di akhir 2021 dan 73,4 persen dari keseluruhan responden menyatakan bahwa mereka mengalami kenaikan biaya bisnis," jelasnya.

Meski situasi saat ini cukup menantang, tetapi sebanyak 67,6 persen para pelaku bisnis tetap merasa optimis akan adanya pemulihan sebelum akhir 2022. (Vin)

MENUJU PANCAWINDU UWM Jadi PTS Pilihan, Mahasiswa Beragam

YOGYA (KR) - Menuju usia ke-40 tahun menjadi titik refleksi bagi seluruh Sivitas Akademika Universitas Widyadarmas (UWM) Yogyakarta untuk memandang kedepan dengan sikap optimis di tengah keterbatasan serta tantangan yang terus hadir. Rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-40 UWM digeber sejak Februari hingga Oktober 2022.

"Pembangunan kampus baru UWM di Banyuwangi Gamping Sleman menjadi sebuah oase bagi pengembangan UWM di masa datang. Pembangunan Tahap I diperkirakan selesai saat Dies Natalis ke-40 UWM di bulan Oktober 2022," tutur Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Ha-



KR-Juvinarto
Rektor UWM dan Wakil Rektor III UWM Ngobrol Santai dengan wartawan.

mid MEC saat Ngobrol Santai dalam rangka Peluncuran Menuju Pancawindu UWM dan Wisuda Periode ke-60, Selasa (15/2) di RM Padang Upik. Didampingi Wakil Rektor III UWM Puji Qomari-

SSos MS, Prof Edy menyebutkan berdiri 7 Oktober 1982 di Kompleks Ndalem Mangkubumen, UWM kini telah menjadi salah satu PTS pilihan di Jawa Tengah sekitarnya, hingga luar Jawa dan luar negeri. "Jumlah Doktor di UWM 19, sedang S3 ada 13 dosen (21,84%), di atas rata-rata nasional 16,7%," terangnya.

Dalam rangka implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kerja sama antar Perguruan Tinggi akan segera dilakukan keliling Jawa dan Sumatra. Sudah dilakukan di Lampung, Jateng, dan bulan depan ke Jatim.

"Wisuda ke-60 UWM akan dilaksanakan Senin (14/3) di Hotel Sahid Raya dengan 166 wisudawan/wati terdiri 128 mahasiswa FH, 15 mahasiswa Sainstek, 11 mahasiswa FE dan 12 mahasiswa Fisipol," jelasnya. (Vin)

JADI RODA PENGGERAK SEKTOR PAREKRAF Sandi Optimis Target 280 Juta Wisnus Tercapai

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga S. Uno mengaku optimis jumlah wisatawan nusantara (wisnus) pada tahun 2022 sebanyak 280 juta pergerakan bisa tercapai. Bahkan wisnus menjadi roda penggerak di sektor parekraf.

"Kontribusi terhadap PDB nasional mencapai 4,3 persen dan pendapatan ekonomi kreatif ditargetkan Rp 1.240 triliun, sedangkan ekspor mencapai 21,3 miliar dolar AS atau meningkat naik 1 miliar adalah dibandingkan tahun 2021," ungkap Sandiaga dalam acara seminar pariwisata nasional di Jakarta, Selasa (15/2).

Selain itu ada tambahan 400.000 lapangan tenaga kerja baru berkualitas di sektor ekonomi kreatif yang sudah ada sekitar 600 - 700.000, sehingga totalnya jadi 1,1 juta lapangan kerja baru di sektor

yang ditopang oleh kuliner kriya dan fashion. "Tahun lalu 2021 kita menambah hampir 400.000 lapangan kerja baru, ini ditopang oleh pergerakan wisnus yang mengalami peningkatan sebesar 12 persen dibandingkan tahun 2020," beber Sandi.

Dikatakan, saat ini ada perubahan paradigma pembangunan pariwisata yang berkualitas mendorong kita lebih fokus pada kita harus punya penyediaan infrastruktur yang bisa memberikan informasi yang positif bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan pembangunan

sektor parekraf dan mengedepankan prinsip berkelanjutan dan berkeadilan.

Ditambahkan, tahun 2022 wisatawan mancanegara (wisman) diperkirakan mencapai 1,8 - 3 juta wisman. Sementara untuk perolehan devisa sekitar 500 juta dolar AS sampai 1,5 miliar dolar AS. "Mari kita keluaran semua potensi untuk ciptakan lapangan kerja seluas-luasnya, bangkitkan ekonomi, bantu pemerintah untuk program yang tepat sasaran tepat manfaat," tegas Sandi.

Sementara itu Deputy bidang Kebijakan Strategis Kemparekraf Raden Kurleni Ukur mengatakan, tahun 2022 dengan pembukaan pos border, maka jumlah wisman ke Indonesia yang optimis 1,8 hingga 3,6 juta wisman ke Indonesia. Dengan perolehan devisa yang jauh lebih tinggi.

Sementara untuk wisnus, Kurleni mengatakan, BPS telah sudah mengubah metode perhitungan pergerakan wisnus yang semula menggunakan metode survei rumah tangga tahun 2019-2020 diganti metodenya menjadi menggunakan mobile positioning data. Sehingga jumlah yang didapat jauh lebih besar dibandingkan jumlah berdasarkan hasil survei rumah tangga mobilitas masyarakat tempat wisata.

"Dengan demikian target wisnus tahun 2022 menjadi 550 juta pergerakan, dan bukan lagi 280 juta pergerakan. Dengan metode yang baru ini jumlah pergerakan wisnus lebih banyak, bahkan secara umum mulai kembali normal sejak bulan Oktober 2021 diprediksi meningkat 525 juta perjalanan dan tahun 2022 bisa mencapai 550 juta pergerakan," tandasnya. (Lmg)

BRI Temanggung Berdayakan Petani Milenial

TEMANGGUNG (KR) - BRI Cabang Temanggung mengucurkan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk pemberdayaan petani milenial kopi melalui sekolah kopi Gemawang.

Harapannya petani milenial mampu meningkatkan kualitas produksi dan komoditas olahan kopi yang bersaing di tingkat nasional dan dunia serta meningkatkan kesejahteraan.

Pimpinan BRI Cabang Temanggung Sri Susilo mengatakan pemberdayaan petani milenial terutama pelaku UMKM di Temanggung terus ditingkatkan demi kesejahteraan.

"BRI mendampingi petani mulai dari sektor hulu hingga hilir. BRI membantu dalam pemasaran produk olahan," katanya, Rabu (16/2) di sela pembukaan sekolah kopi di Kecamatan Gemawang



KR-Zaini Arrosyid
Pimpinan BRI Cabang Temanggung memilih biji kopi.

yang dibiayai dana tanggung jawab sosial dan lingkungan BRI setempat.

Sri Susilo menyampaikan, pemberdayaan pelaku UMKM dari kaum milenial karena mereka punya potensi kuat dalam mengembangkan sektor ekonomi kreatif. "Kami menggarap cluster ekonomi dari generasi milenial, yang diantaranya dengan pelatihan dan digitalisasi

produk dalam pemasaran," katanya.

Sementara Koordinator Sekolah Kopi Gemawang Sarwadi mengatakan, materi sekolah kopi mulai dari bertanam kopi, pemeliharaan tanaman, pemeliharaan buah kopi hingga proses pengolahan produk. "Sekolah kopi juga melatih dalam pembuatan kopi sederhana untuk konsumen." (Osy)

LPEI Bangun UMKM Berorientasi Ekspor

JAKARTA (KR) - Kehadiran Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral dari negara-negara anggota G-20 dan negara-negara mitra pada Pertemuan G-20 yang digelar 15-18 Februari di Jakarta ini menjadi kesempatan berharga bagi UMKM berorientasi ekspor menunjukkan produk-produk berkualitas. Indonesia sebagai pemegang Presidensi G-20 selama satu tahun yang mengangkat tema 'Recover Together, Recover Stronger' mengajak seluruh dunia secara bersama berkolaborasi mencapai pemulihan akibat pandemi yang melanda.

Program Desa Devisa yang digagas Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)/Indonesia Eximbank sebagai salah satu Special Mission Vehicle (SMV) Kementerian Keuangan RI dalam peningkatan ekspor nasional mendorong pemulihan ekonomi dengan memperkuat pondasi pelaku UMKM binaannya. Pada kesempatan ini, produk dari mitra binaan yang ditampilkan salah satunya merupakan hasil dari Program Desa Devisa berupa kerajinan dan aksesoris perak APIKRI dari Bantul Yogyakarta.

"Di tengah pandemi global, LPEI terus membangun kapasitas UMKM berorientasi ekspor agar mampu bertahan dan menggarap pasar ekspor non tradisional. Kami merasa terhormat atas kesempatan yang diberikan untuk bisa berpartisipasi dalam ajang bersejarah ini. Pada kesempatan ini, kami menampilkan produk dari mitra binaan kami, yang salah satunya merupakan hasil dari Program Desa Devisa berupa kerajinan dan aksesoris perak APIKRI yang berasal dari Bantul, Yogyakarta," kata Direktur Eksekutif LPEI Rijani Tirtoso di Booth Rumah Joglo pada perhelatan G-20 di JCC Senayan Jakarta, Rabu (16/2). (Lmg)